

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DASAR**



**REPRESENTASI DAN CITRA VISUAL
ARTIS HIJRAH DI MEDIA ONLINE**

Peneliti :

1. Hesti Rahayu, S.Sn.,M.A. (Ketua)

NIP & NIDN: 19740730 199802 2 001 - 0030077401

2. Ashr Lian Alviani (Anggota)

NIM : 1612412024

**Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2019
Nomor: DIPA-042.01.2.400980/2019 tanggal 5 Desember 2018
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 228/KEP/2019 tanggal 20 Mei 2019
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian
Nomor: 5743/IT4/LT/2019 tanggal 23 Mei 2019**

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
November 2019**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DASAR**

Judul Kegiatan **REPRESENTASI DAN CITRA VISUAL
ARTIS HIJRAH DI MEDIA ONLINE**

Ketua Peneliti

Nama Lengkap : Hesti Rahayu, S.Sn., MA.
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
NIP/NIK : 197407301998022001
NIDN : 0030077401
Jab. Fungsional : Lektor
Jurusan : Desain Komunikasi Visual
Fakultas : FSR
Nomor HP : 08121599809
Alamat Email : nadacintaku@gmail.com
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 10.000.000
Tahun Pelaksanaan : 2019

Anggota Mahasiswa (1)

Nama Lengkap : Ashr Lian Alviani
NIM : 1612412024
Jurusan : DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
Fakultas : SENI RUPA



Dr. Susettiwi Triatmodjo, M.Des
NIP 195808021988032002

Yogyakarta, 26 November 2019
Ketua Peneliti

Hesti Rahayu, S.Sn., MA.
NIP 197407301998022001



Dr. Mu. Sa'id, M.Hum
NIP 195602091980091001

RINGKASAN

Perjalanan panjang pemakaian hijab di Indonesia yang awalnya tergolong keras dan berliku, saat ini sudah sangat meluas, tidak pandang usia, tua, muda, beragam profesi, dan juga meliputi mereka yang tinggal di pedesaan maupun perkotaan. Maraknya perubahan penampilan wanita di Indonesia untuk berhijab di ruang publik, turut diwarnai dengan berhijabnya para artis yang biasa menghiasi layar kaca dan media sosial, berubah dari penampilan sebelumnya yang cenderung seksi dan terbuka. Istilah artis hijrah pun mengemuka. Penelitian yang membahas mengenai citra visual dan representasi perempuan berhijab memang sudah banyak dilakukan, tetapi yang khusus membahas tentang artis hijrah yang berhijab yang nampak di media online, belumlah banyak. Untuk itulah penelitian ini mencoba menguraikan bagaimanakah representasi dan citra visual artis hijrah di media online di Indonesia.

Penelitian ini berpijak pada teori representasi Stuart Hall, teori citra visual, dan analisis framing. Sampel yang diambil secara purposive sampling memutuskan mengamati Instagram milik artis hijrah : Mulan Jameela, Laudya Chintya Bella, Cut Meyriska, dan Rachel Vennya. Masing-masing sampel dibahas dari segi lifestyle, endorse, gosip seputar pribadi artis, serta media online yang sering menayangkan berita tentang dirinya.

Dalam konteks artis hijrah, perubahan penampilan mereka menjadi salah satu sasaran empuk khalayak. Para artis hijrah sebagai selebriti di media online, tentu tidak lepas dari bagaimana citra visual media sosial milik mereka masing-masing berhadapan dengan framing portal media online. Seberapapun kerasnya sang artis berusaha menampilkan citra diri yang baik, selalu akan ada netizen yang berkomentar dengan nada pedas, seimbang dengan komentar positif para pendukungnya. Representasi dan citra visual artis hijrah harus dilihat secara positif, meskipun tidak dapat dimaknai sebagai kebangkitan relijiusitas yang spektakuler, namun masih terbatas untuk meraih keuntungan secara finansial.

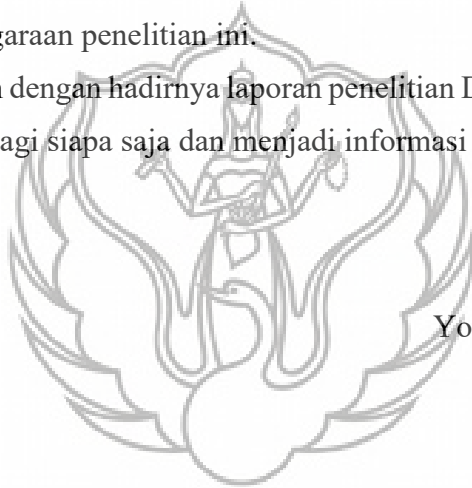
Kata kunci : *representasi, citra visual, artis hijrah, media, online.*

PRAKATA

Penulis mengucapkan puji syukur yang sebesar-besarnya pada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, anugerah, karunia, dan bimbingan-Nya sehingga dapat menyelesaikan laporan Penelitian Dosen skema Penelitian Dasar ini tepat pada waktunya.

Penulis menyadari bahwa pelaksanaan program penelitian yang telah berlangsung selama beberapa bulan ini, tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya bantuan yang diperoleh dari berbagai pihak. Oleh karena itu, rasa terima kasih yang dalam penulis sampaikan kepada Dr. Nur Sahid, M. Hum. sebagai ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat ISI Yogyakarta beserta staf, ucapan yang sama tak lupa dihaturkan kepada Bapak dan Ibu staf pengajar di Program Studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta yang telah memberikan support dan dukungan penuh atas penyelenggaraan penelitian ini.

Mudah-mudahan dengan hadirnya laporan penelitian Dosen skema Penelitian Dasar ini dapat bermanfaat bagi siapa saja dan menjadi informasi yang berguna untuk kegiatan penelitian lanjutan.



Yogyakarta, 28 November 2019

Penyusun

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Hesti', written in a cursive style.

Hesti Rahayu, S.Sn.,M.A.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Pengesahan	ii
Ringkasan	iii
Prakata	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	4
BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	10
BAB IV. METODE PENELITIAN	11
BAB V. HASIL YANG DICAPAI	18
BAB VI. KESIMPULAN	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	50
- Drat Artikel Ilmiah	
- Bukti status submission Jurnal Nasional Terakreditasi	
- Bukti Keikutsertaan Seminar Nasional	
- Copy Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB) 100%	
- Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 70%.	
- Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 30%	

DAFTAR TABEL

Tabel. IV.1. Level dalam metode analisis baru media siber	13
---	----



DAFTAR GAMBAR

Gbr. V.1. Berita di Instagram media online mengenai Mulan Jameela.....	19
Gbr. V.2. Berita di Instagram media online mengenai Laudya Chintya Bella.....	19
Gbr. V.3. Status pribadi Instagram Cut Meyriska dan pemberitaan di Instagram media online tentang Cut Meysriska dan Roger Danuarta.....	20
Gbr. V. 4. <i>Feed</i> Instagram pribadi Rachel Vennyta dan pemberitaan Instagram media online tentang dirinya.....	20
Gbr. V.5. Tampilan IG Mulan Jameela	24
Gbr. V.6. Tampilan IG Laudya Chintya Bella	26
Gbr. V.7. Tampilan IG Cut Meyriska	28
Gbr. V.8. Tampilan IG Rachel Vennyta	31
Gbr. V.9. Visual Pemberitaan Mulan Jameela	33
Gbr. V.10. Visual Pemberitaan Laudya Cynthia Bella	36
Gbr. V.11. Visual Pemberitaan Cut Meyriska	39
Gbr. V.12. Visual Pemberitaan Rachel Vennyta	42



BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lebih 30 tahun lalu, dalam salah satu tulisannya, James Danandjaja mencatat bahwa era tahun 80-an merupakan awal munculnya kecenderungan baru di kalangan perempuan muslim terutama di kalangan remaja untuk mengenakan pakaian yang menutupi tubuh dari kepala hingga kaki. Menurut Danandjaja, kecenderungan ini semakin meluas tidak saja dipraktikkan oleh para perempuan muda, tetapi juga oleh generasi yang lebih tua. Misalnya saja para perempuan muslim yang pulang dari naik haji cenderung untuk mengenakan pakaian – yang disebutnya sebagai - gaya Arab. Sebagian besar dari mereka hanya memakai pakaian semacam itu selama sekitar empat puluh hari pertama dan kemudian kembali pada pakaian Barat, namun beberapa diantaranya tetap mengenyakannya secara permanen (Danandjaja, 2005: 375). Pakaian gaya Arab yang dimaksud oleh Danandjaja adalah busana yang saat ini populer dengan sebutan jilbab, atau sering juga disebut hijab. Saat ini pemakaian hijab sudah sangat meluas, tidak pandang usia, tua, muda, beragam profesi, dan juga meliputi mereka yang tinggal di pedesaan maupun perkotaan.

Melihat apa yang terjadi saat ini, tidak lepas dari bagaimana perjalanan panjang pemakaian hijab di Indonesia yang awalnya tergolong keras dan berliku. Sejak masa penjajahan dahulu, pemakaian jilbab sebenarnya bukanlah sesuatu yang baru (istilah jilbab berarti pakaian terusan panjang yang menutup seluruh tubuh, tetapi di Indonesia lebih mengacu pada kerudung atau penutup kepala, dan kadang diartikan pula sebagai busana yang menutup aurat perempuan). Untuk mudahnya, selanjutnya dipakai kata “hijab” yang artinya penutup, pembatas, sebagai istilah serapan dari Bahasa Arab.

Maraknya perubahan penampilan wanita di Indonesia untuk berhijab di ruang publik, turut diwarnai dengan berhijabnya para artis yang biasa menghiasi

layar kaca dan media sosial, berubah dari penampilan sebelumnya yang cenderung seksi dan terbuka. Istilah artis hijrah pun mengemuka.

Sebutan artis hijrah disematkan bagi para artis (selebritis) dari kalangan penyanyi, aktris, foto model, dan semacamnya di Indonesia yang akhir-akhir ini nampak mengalami perubahan penampilan dan pencitraan menjadi lebih islami dan tampil menutup aurat dengan hijab. Perubahan ini dapat disaksikan dan diketahui oleh siapa saja melalui akun media sosial sang artis maupun pemberitaan di media berita online. Ditambah lagi sang artis yang kini berpenampilan menutup aurat, nampak laris meng-*endorse* dan mempromosikan aneka produk, utamanya produk fashion dan kecantikan.

Aneka respon dan reaksi para netizen membumbui perjalanan perubahan sang artis, baik dengan kalimat dan komentar positif, maupun komentar yang disertai kenyingiran. Semua terekam dalam media online yang mudah diakses oleh publik Indonesia, dan meninggalkan keingintahuan bagaimana secara visual sang artis dapat dicitrakan, direpresentasikan atau merepresentasikan diri di akun media sosial pribadinya.

Penelitian yang membahas mengenai citra visual dan representasi perempuan berhijab memang sudah banyak dilakukan, tetapi yang khusus membahas tentang artis hijrah yang berhijab yang nampak di media online belum pernah ada yang melakukan.

Selain itu, topik ini menjadi menarik untuk diteliti bukan saja karena fenomena artis hijrah yang nampak di media online saat ini tengah marak, tetapi juga karena ada hal yang berbeda antara zaman dulu dengan era digital seperti sekarang, yaitu adanya media sosial, bukan hanya pemberitaan online saja. Itu artinya sang artis dengan sendirinya memiliki otoritas hak jawab atau pernyataan resmi yang dapat dikutip di laman pribadinya.

2. Perumusan Masalah

Bagaimanakah representasi dan citra visual artis hijrah di media online di Indonesia ?

